

BAB III OBJEK PENELITIAN FILM JAKA SEMBUNG SANG PENAKLUK TAH UN 1981.

III.1. Rapi Film *Production*



Gambar III.1 Logo Rapi Film.
Sumber: <https://goo.gl/images/2exSwo>
(Diakses pada 30/03/2019)

Rapi film merupakan perusahaan produksi film, maupun serial televisi yang menayangkan di Indonesia. Pada mulanya Rapi film didirikan oleh Gope Samtani pada 24 agustus 1966 yang berkantor di Jakarta. Kemudian pada tahun 1990 Rapi film mulai memproduksi serial televisi. Hingga saat ini film yang telah diterbitkan bukan hanya memproduksi untuk lokal saja, akan tetapi mulai ke kancah luar negeri.

Pada tahun 1991 Rapi film mulai membawa sutradara dari Amerika, bernama David Worth sutradara kick boxer untuk menyutradarai film Lady Dragon, dibintangi oleh Cynthia Rothrock Norton dan Robert Ginty, kemudian Lady Dragon sendiri masuk ke pasar Amerika dan berhasil diseluruh dunia. Setiap film yang terjual disetiap wilayah, mau itu internasional ataupun lokal, memproduksi dengan uang jutaan dolar dan anggaran yang lebih besar.

Pada tahun 2000an Rapi film bekerja sama dengan perusahaan Jepang Tokyo Film *Production* dan membuat film dengan judul “Merdeka”. Film tersebut sukses

dan fenomenal di Jepang sendiri. Rapi film memiliki orang-orang muda yang kreatif dengan gaya visual masing-masing dan berkomitmen yang kuat untuk berhasil.

III.2. Film Jaka Sembung Sang Penakluk

III.2.1. Sinopsis

Jaka Sembung Sang Penakluk merupakan film karya Rapi Film pada tahun 1981 yang disutradarai oleh Sisworo Gautama Putra. Bercerita tentang seorang anak muda yang bernama Jaka Sembung ditangkap oleh pasukan Belanda dan kemudian hari Jaka Sembung ingin membalas para penjajah dengan melawan atau memberontak, hingga akhirnya Jaka Sembung menjadi seorang patriot.

Pemuda yang melawan Belanda selalu diburu oleh antek-anteke Belanda, karena Belanda tidak mau turun tangan sampai mengotori tangannya sendiri, hingga pada akhirnya Belanda mengadakan sayembara untuk membunuh pemuda tersebut. Banyak yang mengikuti sayembara tersebut, diawali oleh musuh Jaka Sembung yang akan memperkosa kekasih Jaka Sembung, akan tetapi aksinya tersebut bisa dihentikan oleh Jaka Sembung. Ketika Belanda akan kalah oleh Jaka Sembung dan penduduk setempat, seorang dukun mendatangi Belanda dengan maksud ingin membunuh Jaka Sembung juga, dukun tersebut menghidupkan kembali musuh bebuyutan yang mempunyai kekuatan Rawa Rontek.

Sekilas tentang Rawa Rontek, Rawa Rontek sendiri kekuatan yang dipercayai sebagai ilmu hitam. Pemilik Rawa Rontek yang digambarkan dalam film ini ialah si pengguna mempunyai kekuatan kebal akan segala tebasan oleh Jaka Sembung, mau itu dipenggal kepalanya, atau dikubur hidup-hidup. Rawa Rontek memiliki kekuatan lain yaitu ketika sudah terbelah dari badan maka badan atau tubuh akan kembali normal, dengan kata lain adanya penyembuhan sendiri dari ilmu Rawa Rontek.

Pada akhirnya Jaka Sembung berhadapan dengan seseorang yang memiliki ilmu tersebut, untuk mengalahkannya, Jaka Sembung harus bertahan hingga menang

dan membakar hidup-hidup badan orang tersebut. Saat sudah mengalahkannya Jaka Sembung berusaha kembali untuk mengalahkan Belanda. ([www.filmindonesia.or.id /movie/title/](http://www.filmindonesia.or.id/movie/title/))

Dari awal cerita hingga pertengahan, Jaka Sembung atau pemeran utama selalu kalah dan tidak menang, karena pada saat itu kekuatan Belanda dan antek-anteknya sangat banyak, hingga Jaka Sembung harus mengalah demi menyelamatkan rakyat. Setelah semua kejadian tersebut dan Jaka Sembung sembuh dalam siksaan Belanda, maka Jaka Sembung berencana untuk menyerang markas Belanda dan melawan sampai titik darah penghabisan.

III.2.2. Klasifikasi film Jaka Sembung Sang Penakluk tahun 1981

Film Jaka Sembung Sang Penakluk merupakan film dengan *genre* aksi atau action, horror dan fantasi. *Genre* film Jaka Sembung merupakan penggabungan dari tiga *genre*. Ketiganya terdapat dalam film Jaka Sembung Sang Penakluk yaitu adanya aksi perkelahian dan peperangan antara tentara Belanda dan warga Indonesia. Pada *genre* horror terdapat adegan mencengkram saat pertarungan antara Jaka Sembung dan Rawa Rontek, Rawa Rontek yang terlihat kepalanya hilang dari badan membuat suasana horror dalam film tersebut. Pada *genre* fantasi terdapatnya kekuatan mistis dari musuh bebuyutan yaitu Rawa Rontek, kekuatan tersebut merupakan kekuatan yang pemiliknya hidup abadi dan tidak bisa mati, dalam film Jaka Sembung terdapat kekuatan seperti itu, sehingga Jaka Sembung membunuh Rawa Rontek dengan cara memisahkan badannya dan membakar Rawa Rontek.

III.2.3 Tokoh dan Pemain

Menurut Sudjiman (1988), penokohan lebih cenderung membahas bagaimana jalan pikir si pengarang dalam menentukan dan memilih tokoh yang nantinya berperan dalam sebuah cerita. Setelah menentukan tokohnya, maka kemudian diberi siapa nama tokoh yang tepat. Dalam film Jaka Sembung banyak tokoh yang bermain, mulai dari tokoh utama hingga tokoh yang lainnya. Salah satu tokoh utama adalah Barry Prima yang memerankan tokoh Jaka Sembung

Tabel III.1 Pemain Jaka Sembung Sang Penakluk
 Sumber: IMDB.com
 (Diakses pada 04/04/2019)

<i>Cast</i>	<i>Screenplay</i>
Barry Prima	Jaka Sembung
W.D. Mochtar	Rawa Rontek
Dana Christina	Maria Van Schram
Eva Arnaz	Surti
Dorman Borisman	Tidak diketahui
Rukman Herman	Letnan De Boer
H.I.M. Damsyik	(as I.M. Damsyik)
S.parya	Kobar
S. Suryabrata	Meneer Van Alien
El Koesno	(as El Koesno)
Dicky Zunkarnaen	Kapten Van Schram
Diana Suarkom	Tidak diketahui
Eddy Bakar Pere	(as Eddy Bakar Pere)
Rengga Takengong	Tidak diketahui
Ali Akbar	Tidak diketahui
Mosoewijk	Tidak diketahui
Martin Noya	Tidak diketahui
Belkiez Rahman	(as Belkiez Rachman)
Andi Maragau	(as Andi Maragau)
Syamsuri Kaempuan	Tidak diketahui
Jaffar PrioX	Tidak diketahui
Karsiman Gada	(as Karsiman)
Henky Nero	(as Hengky)
Ketut Suwita	Tidak diketahui
Alekmen Pura	Tidak diketahui
Jack Maland	Tidak diketahui
Juscano Yusuf	Tidak diketahui
H. Kosim Betawi	(as H. Kosim)
Indra	Tidak diketahui

Tabel III.2 Kru atau pembuat
 Sumber: IMDB.com
 (Diakses pada 04/04/2019)

<i>Produced by</i>	Gope T. Samtami
<i>Music by</i>	Gatot Sudarto
<i>Cinematography by</i>	F.E.S. Tarigan
<i>Film Editing by</i>	Muskin E. Hamzah
<i>Art Direction by</i>	S. Parya
<i>Second Unit Director or Assistant Director</i>	Naryono
<i>Art Department</i>	Art Department
<i>Sound Department</i>	Ibnu Hassan
<i>Special Effects by</i>	S. Parya
<i>Camera and Electrical Department</i>	Paulus
<i>Other crew</i>	Joko Satria Nagara

III.2.4. Karakter

Pada film Jaka Sembung terdapat karakter protagonis dan antagonis, yang dijelaskan pada *genre* aksi yaitu adanya protagonis dan antagonis sebagai konflik dari cerita. Tokoh utama dalam film Jaka Sembung Sang Penakluk yaitu Jaka Sembung sebagai karakter protagonis, yaitu karakter yang melawan penjahat. Karakter utama yaitu Jaka Sembung dengan kekuatan silat. Tokoh antagonis pada film Jaka Sembung Sang Penakluk ialah Kapten Van Scrham sebagai pemimpin dari Belanda, dengan kekuasaannya Kapten Van Scrham dapat melawan Indonesia.

III.2.5. Ikonografi

Dari segi ikonografi pada film Jaka Sembung Sang Penakluk tahun 1981 ada lima yang secara visual muncul dalam adegan kekerasan pada film Jaka Sembung. Secara visual darah yang selalu muncul pada saat melakukan kekerasan atau pembunuhan. Golok yang digunakan Jaka Sembung pada saat melawan Belanda dan juga antek-anteknya. Bambu yang digunakan untuk menyerang jawara Desa yaitu Kobar yang mengikuti sayembara membunuh Jaka Sembung. Senjata api yang digunakan oleh Belanda untuk menyerang Jaka Sembung dan juga menyerang warga. Silat yang digunakan bela diri oleh Jaka Sembung melawan Belanda dan orang yang mengikuti sayembara.

III.2.6. Pemain Utama



Gambar III.2 Jaka Sembung *cast* Barry Prima.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)



Gambar III.3 Rawa Rontek *cast* W.D Mochtar.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)



Gambar III.4 W.D Mochtar.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)



Gambar III.5 Surti *cast* Eva Arnaz.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)



Gambar III.6 *Captain* Van Schram *cast* Rukman Herman.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)



Gambar III.7 Maria Van Schram *cast* Dana Cristina.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 30/03/2019)

III.3. Pembuka dan Penutup Film

Pada pembukaan film Jaka Sembung Sang Penakluk diawali oleh perusahaan yang membuat film tersebut. Film Jaka Sembung dibuat oleh Rapi film yang didirikan oleh Gote Samtani. Judul film diperlihatkan setelah logo produsen tersebut muncul dan juga nama pemain ditampilkan pada saat pembuka.



Gambar III.8 Rafi Films sebagai *production house*.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 19/03/2019)



Gambar III.9 Pembuka film.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 19/03/2019)



Gambar III.10 Menampilkan pemain film Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 19/03/2019)

Pada penutupan film, film ini tidak memperlihatkan kembali nama-nama pemain, akan tetapi hanya bertulisan *The And*. Artinya pada film tersebut cerita dan tayangan telah berakhir.



Gambar III.11 Penutup film Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 19/03/2019)

III.4. *Scene* pada film Jaka Sembung Sang Penakluk

Setelah melakukan pencarian dokumen pada *file* film Jaka Sembung Sang Penakluk dan telah dilakukannya juga pemotongan adegan pada film tersebut. Dalam dalam film tersebut dapat diketahui memiliki 31 *scene* sudah termasuk *scene* pembuka dan penutup. Cerita dimulai pada *scene* kedua dengan memperlihatkan sebuah rumah Belanda.

III.4.1. *Scene* adegan kekerasan pada Jaka Sembung

a. Adegan kekerasan pertama

Pada adegan kekerasan yang dilakukan oleh Jaka Sembung ataupun terhadap Jaka Sembung, terdapat enam *scene* yang ada adegan kekerasan terhadap Jaka Sembung. Dari gambar III.12 dari pertama telah diperlihatkan perlawanan Belanda terhadap Indonesia, yang tidak lama kemudian Jaka Sembung telah diberikan teguran oleh Letnan De Boer.



Gambar III.12 *Scene* pasukan Belanda membawa tahanan ke markas Belanda.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)



Gambar III.13 *Scene* laporan pemimpin pasukan tentara Belanda kepada Kapten Van Schram.

Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)



Gambar III.14 *Scene* Kapten Van Schram sedang menerima laporan dari pemimpin pasukan.

Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)



Gambar III.15 *Scene* Kapten sedang menampar Jaka Sembung 1.

Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)



Gambar III.16 *Scene* Kapten sedang menampar Jaka Sembung 2.

Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)



Gambar III.17 *Scene* ekspresi Jaka Sembung setelah terkena tamparan.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 18/05/2019)

b. Adegan kekerasan kedua

Pada adegan kekerasan kedua, memperlihatkan perlawanan Jaka Sembung terhadap bangsanya sendiri, dikarenakan bahwa ketika Jaka Sembung kabur dan keluar dari tahanan Belanda, maka Belanda mengadakan sayembara untuk menangkap Jaka Sembung. Orang yang pertama kali menerima sayembara tersebut bernama Kobar. Pada adegan perkelahian dengan Kobar Jaka Sembung akhirnya memenangkan pertarungan tersebut dan ketika Belanda mengetahui hal tersebut Belanda merasa kesal dan geram. Pada gambar III.18 sampai dengan gambar III.23 memperlihatkan adegan kekerasan terdapat Jaka Sembung oleh Kobar.



Gambar III.18 *Scene* Kobar menyerang Jaka Sembung depan rumah.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.19 *Scene* Jaka Sembung menyerang Kobar dengan kaki kanan.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.20 *Scene* Kobar menangkis serangan tangan Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.21 *Scene* Kobar ditusuk oleh bambu.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.22 *Scene* bambu yang tertusuk pada bagian mulut Kobar.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.23 *Scene* Kobar tertusuk dan tergeletak.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)

c. Adegan kekerasan ketiga

Adegan kekerasan ketiga sedang melakukan perlawanan Belanda terhadap Jaka Sembung. Lawan dari Jaka Sembung sendiri ialah musuh bebuyutan Jaka Sembung bernama Rawa Rontek. Rawa Rontek mempunyai kekuatan yang tidak bisa kalah dan tidak bisa meninggal. Dalam pertarungan ini Jaka Sembung berhasil di kalahkan oleh Rawa Rontek yang pada akhirnya Jaka Sembung ditangkap dan disiksa.



Gambar III.24 *Scene* Belanda mencari Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.25 *Scene* Jaka Sembung menangkis serangan Letnan De Boer.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.26 *Scene* Jaka Sembung menusuk Letnan De Boer.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.27 *Scene* Letnan De Boer ditusuk oleh Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.28 *Scene* Rawa Rontek datang untuk melawan Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.29 *Scene* Jaka Sembung terpentak.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.30 *Scene* Jaka Sembung dapat menahan kekuatan Rawa Rontek.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.31 *Scene* Jaka Sembung dan Rawa Rontek beradu kekuatan tenaga dalam.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.32 *Scene* Jaka Sembung terpentak kembali.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.33 *Scene* Jaka Sembung akan memukul Rawa Rontek.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.34 *Scene* Jaka Sembung terpejal keras akibat serangan yang berbalik.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.35 *Scene* Jaka Sembung terpapar jatuh ditanah.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.36 *Scene high angle* Jaka Sembung terpapar jatuh ditanah.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)

d. Adegan kekerasan keempat

Pada adegan ke empat Jaka Sembung mendapatkan siksaan oleh Belanda ketika dalam kurungan atau penjara. Siksaan yang dilakukan Belanda terhadap Jaka Sembung sangatlah sadis, dimana pertama kali disiksa, tangan Jaka Sembung dipaku pada tembok agar tidak bisa keluar dan lepas. Hingga pada akhirnya datang Letnan De Boer dan menambah siksaan tersebut dengan mencongkel kedua mata Jaka Sembung.



Gambar III.37 *Scene* penusukan tangan memakai paku.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.38 *Scene* Kapten Vam Schram menampar Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.39 *Scene* tamparan Kapten terhadap Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.40 *Scene* Kapten Van Scrham akan menusuk mata Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.41 *Scene* mata kiri Jaka Sembung ditusuk.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.42 *Scene* lubang mata setelah ditusuk.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.43 *Scene* setelah penusukan mata Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)

e. Adegan kekerasan kelima

Adegan kelima memperlihatkan pertarungan kembali Jaka Sembung dengan Rawa Rontek, kali ini Jaka Sembung bertarung dengan Rawa Rontek sangat lah sengit. Pada pertarungan ini Rawa Rontek memperlihatkan keahliannya yaitu ketika badan terputus maka akan kembali normal. Pada adegan kelima Jaka Sembung dan Rawa Rontek dimenangkan oleh Jaka Sembung dengan cara membakar badan Rawa Rontek agar tidak hidup kembali.



Gambar III.44 *Scene* tebasan golok Jaka Sembung ke leher Rawa Rontek.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.45 *Scene* kepala Rawa Rontek setelah ditebas.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.46 *Scene* leher Rawa Rontek setelah ditebas.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.47 *Scene* leher Rawa Rontek yang menyatu kembali.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.48 *Scene* tubuh Rawa Rontek yang akan ditebas.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.49 *Scene* tubuh Rawa Rontek yang telah ditebas oleh Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)

f. Adegan kekerasan keenam

Pada adegan ini ialah perlawanan Jaka Sembung terhadap Belanda di markas Belanda. Jaka Sembung yang menyerang markas tidak hanya sendiri, Jaka Sembung bersama rakyat yang mendukungnya saling membantu melawan Belanda, sehingga Belanda kalah dan Letnan De Boer mati di tangan Jaka Sembung.



Gambar III.50 *Scene* Kapten Van Scrham menyerang Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.51 *Scene* Jaka Sembung dan Kapten Van Scrham bertarung di tangga.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.52 *Scene* Jaka Sembung menahan serangan Kapten Van Scrham.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.53 *Scene* Jaka Sembung akan membalas serangan Kapten Van Scrham.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.54 *Scene* Kapten Van Scrham terkena serangan Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)



Gambar III.55 *Scene* Kapten Van Scrham telah terkena serangan Jaka Sembung.
Sumber: film Jaka Sembung
(Diakses pada 10/04/2019)